

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan. Berdasarkan Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Maka dari itu pendidikan di Indonesia harus mampu menciptakan anak-anak yang berkualitas tinggi sehingga dapat mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Secara umum pendidikan diselenggarakan dengan tujuan memberikan pengetahuan melalui proses pembelajaran, serta pengalaman bagi peserta didik dalam mengembangkan sikap dan kemampuannya.

Pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh guru agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Dalam proses pembelajaran guru memegang peranan yang sangat penting, tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan terencana untuk mengkondisikan seseorang atau kelompok orang agar bisa belajar dengan baik. Guru adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam terjadinya proses belajar siswa, meskipun tidak setiap perbuatan siswa merupakan akibat guru mengajar. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya. Ketidaklancaran dalam komunikasi membawa akibat pesan atau materi tidak dapat tersampaikan. Untuk membantu kejelasan penyampaian materi maka perlu alat bantu yaitu dengan menggunakan media pembelajaran.

Peraturan Menteri Nomor 12 tahun 2024, menyatakan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sesuai dengan itu, maka kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka memiliki tujuan untuk mewujudkan pembelajaran yang bermakna dan efektif dalam meningkatkan keimanan, ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan akhlak mulia serta menumbuhkembangkan cipta rasa, dan karsa peserta didik sebagai pelajar sepanjang hayat yang berakhlak pancasila (Menteri Pendidikan et al., 2024). Kurikulum merdeka dijadikan sebagai sebuah program yang bertujuan untuk membangun kondisi pembelajaran yang menyenangkan bagi guru dan siswa.

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi kreativitas pengajar, pembelajaran yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan mengajar

yang mampu memfasilitasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan peserta didik melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreativitas guru yang akan membuat siswa lebih mudah mencapai target belajar.

Sekolah sebagai salah satu komponen pendidikan adalah suatu satuan (unit) sosial atau lembaga yang secara sengaja dibangun dengan kekhususan tugasnya untuk melaksanakan proses pendidikan. Tujuan sekolah umumnya adalah memberikan bekal kemampuan kepada siswa dalam mengembangkan kehidupannya secara pribadi, anggota masyarakat, warga negara, makhluk Tuhan, serta mempersiapkan siswa untuk melanjutkan kejenjang pendidikan selanjutnya.(Syarifah & Muhammad, 2022).

Dunia pendidikan sekarang ini sangat bergantung dengan teknologi karena dapat membantu proses pembelajaran. Pendidikan memerlukan suatu pembaharuan dalam meningkatkan kualitas diri para siswa, teknologi sudah tidak asing lagi di negeri ini, kegiatan proses kehidupan pada umumnya dimudahkan oleh teknologi, permasalahan yang muncul saat ini bukanlah belum tersedianya teknologi yang digunakan didalamnya. Teknologi yang sudah berkembang pesat pada saat ini, seharusnya dapat dimanfaatkan oleh guru untuk membuat media pembelajaran yang baik. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan guru sebagai media bantuan dalam mengajar adalah penggunaan media pembelajaran *video* tutorial. Di Indonesia perkembangan teknologi di bidang pendidikan sangat disambut dan dimanfaatkan dengan luas sebagai optimalisasi

dalam kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran, teknologi sangat membantu dalam memahami materi ajar sehingga dapat lebih mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah diterapkan.

Penggunaan media pembelajaran berkaitan erat dengan pengertian pembelajaran sebagai proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan. Jadi, guru masa kini diharapkan mempunyai kemampuan untuk memanfaatkan teknologi modern sebagai media untuk membantu proses belajar mengajar dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Proses pembelajaran dengan penggunaan teknologi akan meningkatkan kualitas pendidikan bagi siswa dalam meningkatkan motivasi, memfasilitasi perolehan keterampilan dasar, mempromosikan penyelidikan dan eksplorasi, dan mempersiapkan individu terhadap dorongan dunia teknologi. Dengan perkembangan teknologi khususnya di bidang pendidikan, inovasi media pembelajaran saat ini sudah sangat beragam, mulai dari yang berbasis visual, audio, maupun audio visual yang bisa membuat siswa bukan hanya mendengar segala informasi, tetapi juga dapat melihat secara langsung tayangan materi yang menarik. Selain agar materi pelajaran menarik juga dapat membuat siswa lebih termotivasi untuk mempelajari materi tersebut.

Diperlukan media pembelajaran agar siswa dapat lebih memahami materi seni budaya yang telah diajarkan. Penggunaan media dalam pengajaran diutamakan untuk meningkatkan mutu belajar, terutama dalam proses belajar

siswa dalam memahami pelajaran seni budaya. Diharapkan hal ini mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Mata pelajaran seni budaya adalah suatu mata pelajaran yang memiliki banyak keanekaragaman dari seni rupa dan seni pertunjukan, seni budaya juga merupakan mata pelajaran yang cukup unik dan memiliki perbedaan yang kontras dari mata pelajaran yang lainnya karena mata pelajaran seni budaya mengajarkan kepada siswa untuk mengasah imajinasi, inspirasi dan kreativitas untuk berekspresi dalam memvisualisasikan seni kedalam wujud 2 dimensi atau 3 dimensi. Mata pelajaran seni budaya ini juga merupakan mata pelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam berbagai pengalaman apresiasi maupun pengalaman berkreasi untuk menghasilkan suatu produk berupa benda nyata yang bermanfaat langsung bagi kehidupan siswa. Alasan memilih mata pelajaran seni budaya karena pembelajaran seni budaya merupakan hasil karya dan kreativitas yang didasarkan pada norma dan perilaku masyarakat yang berperan dalam melestarikan warisan budaya Indonesia melalui kearifan seni dan budaya.

Pembelajaran lebih bersifat terpusat pada pendidik (*teacher centered*) akan menyebabkan siswa tidak banyak terlibat dalam proses pengkonstruksian suatu konsep dalam pikirannya. Siswa tidak terlibat untuk mendiskusikan dan menanyakan banyak hal menggunakan pola berpikirnya, melainkan hanya sekedar mendengar dan menghafalkan konsep materi yang diajarkan. Kenyataan ini menyebabkan pemahaman dan penguasaan konsep siswa sebagai salah satu indikator keberhasilan pembelajaran umumnya belum memuaskan.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 2 Mei 2024 di SMP Negeri 1 Makale Utara menemukan permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran yaitu guru masih kurang menggunakan media pembelajaran yang berbasis digital yang mengakibatkan pada penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik dan tidak memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa, dan bagi sebagian guru sudah menggunakan media power point dalam pembelajaran dan Guru yang lainnya masih menggunakan media pembelajaran berupa buku teks, papan tulis, dan media konvensional lainnya. Faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa yaitu ada beberapa siswa yang kurang konsentrasi, jenuh, bermain saat pembelajaran berlangsung dan kurang serius dalam menerima pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh belum efektifnya media pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

Sarana yang dapat mendukung proses pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran tersebut adalah menggunakan media video tutorial. Video tutorial merupakan media yang mampu memberikan suasana yang baik terhadap materi pembahasan. Adanya video tutorial ini, diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar yang baik terhadap siswa dalam hal penyampaian materi sehingga siswa lebih mudah menyerap dan memahami materi yang diberikan dengan menggunakan video tutorial.

Proses belajar mengajar menggunakan *video* tutorial sangat bermanfaat bagi siswa dan guru, dimana dalam penggunaan *video* tutorial ini diharapkan dapat meningkatkan mutu belajar siswa, terutama dalam proses belajar siswa dalam memahami pelajaran seni budaya serta membantu siswa dalam meningkatkan

hasil belajarnya. Selanjutnya mampu mencapai kompetensi yang diharapkan, menciptakan kondisi atau suasana belajar yang lebih efektif, serta siswa lebih mudah memahami materi. Tidak hanya itu, diharapkan penggunaan video tutorial ini bisa mendorong kreatifitas guru dalam membuat sebuah media pembelajaran yang interaktif yang berbasis digital.

Penggunaan *video* tutorial dapat memperbaiki proses belajar yang monoton. Adanya *video* tutorial dalam pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik, metode mengajar akan lebih bervariasi (Meyta & Triani, 2015).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Penggunaan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas VIII SMP Negeri 1 Makale Utara”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan *video* tutorial pada mata pelajaran seni budaya kelas VIII SMP Negeri 1 Makale Utara?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan *video* tutorial pada mata pelajaran seni budaya kelas VIII SMP Negeri 1 Makale Utara.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka diharapkan hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait. Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat menambah pengetahuan baru tentang pembelajaran media *video* tutorial yang bermanfaat dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai masukan dan pertimbangan untuk menerapkan media pembelajaran dengan menggunakan *video* tutorial sehingga siswa lebih termotivasi dapat meningkatkan hasil yang baik pada mata pelajaran seni budaya kelas VIII SMP Negeri 1 Makale Utara.

b. Bagi Siswa

Dengan adanya media *video* tutorial ini, diharapkan dapat menarik perhatian siswa pada saat pembelajaran berlangsung sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya.

c. Bagi Peneliti

Dapat memberikan ilmu pengetahuan yang baru, sebagai referensi serta hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk penelitian lebih lanjut mengenai hal yang sama.